

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisa yang telah dilakukan, maka penelitian ini disimpulkan, sebagai berikut:

1. Partisipasi pada tahap perencanaan, masyarakat dilibatkan dalam perencanaan wisata religi melalui musyawarah yang rutin dilakukan sebelum kegiatan besar seperti *basapa*. Musyawarah melibatkan wali nagari, juru kunci, *niniak mamak*, tokoh adat, dan pemuda, namun pedagang, tukang parkir, pemilik penginapan, dan petugas kebersihan belum ada dilibatkan dalam perencanaan, sehingga suara pelaku ekonomi belum sepenuhnya tertampung. Di luar diskusi musyawarah, pemuda juga mempunyai usulan mengenai pengembangan infrastruktur wisata religi Syekh Burhanuddin.
2. Partisipasi pada tahap pelaksanaan, masyarakat berpartisipasi aktif terutama pemuda yang menjadi panitia Shafar untuk mengatur lalu lintas, menjaga parkir, keamanan, dan membantu peziarah selama kegiatan Shafar. Masyarakat juga ikut gotong royong membersihkan kawasan makam bersama pemerintah nagari dan kelompok organisasi nagari, sehingga pelaksanaan kegiatan keagamaan dan wisata berjalan lancar.
3. Partisipasi pada tahap pemanfaatan, masyarakat memanfaatkan keberadaan wisata religi untuk membuka usaha seperti lapak makanan, souvenir, parkir, dan penginapan, sehingga pendapatan masyarakat meningkat terutama saat

basapa. Adanya wisata religi Syekh Burhanuddin juga membuat nama Nagari Manggopoh Palak Gadang Ulakan semakin dikenal sebagai ikon wisata religi di Padang Pariaman.

4. Partisipasi pada tahap evaluasi, pemerintah nagari, juru kunci makam, pemuda, dan wali korong melakukan rapat evaluasi setelah menerima keluhan dari pengunjung, seperti keluhan dari pengunjung ketika kegiatan basapa mengenai air yang tidak keluar dan toilet yang mampat. Namun rapat evaluasi ini belum dilakukan secara rutin hanya dilakukan ketika ada kegiatan keagamaan dan belum melibatkan semua pihak yang terlibat di kawasan wisata, seperti pedagang dan tukang parkir dan pemilik penginapan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata religi di Nagari Manggopoh Palak Gadang Ulakan, peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan berbagai pihak, sebagai berikut :

1. Kegiatan musyawarah yang dilaksanakan diharapkan untuk memperluas keterlibatan masyarakat dalam tahap perencanaan wisata religi Syekh Burhanuddin, tidak hanya melibatkan tokoh adat, pemuda, wali korong dan perangkat nagari, tetapi juga pelaku ekonomi seperti pedagang, tukang parkir, pemilik penginapan, serta petugas kebersihan. Pelibatan ini penting agar perencanaan yang dihasilkan mampu menampung kebutuhan

dan aspirasi seluruh pihak yang terlibat langsung oleh kegiatan wisata religi. Selain itu, usulan pemuda terkait pengembangan infrastruktur perlu ditindaklanjuti secara khusus melalui perencanaan yang lebih terstruktur.

2. Partisipasi aktif masyarakat, khususnya pemuda, perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan melalui pembagian tugas yang lebih terstruktur serta pemberian pelatihan terkait manajemen kegiatan, pelayanan wisata, dan keamanan. Kegiatan gotong royong yang sudah berjalan baik perlu dipertahankan dan diselenggarakan secara berkala, tidak hanya mendekati kegiatan basapa dan kegiatan lainnya, dengan mendorong lebih banyak partisipasi sukarela dari pedagang dan masyarakat sekitar kawasan wisata.
3. Pemerintah nagari mengadakan atau memberikan pendampingan kepada masyarakat yang memanfaatkan wisata religi sebagai sumber ekonomi, misalnya melalui pelatihan kewirausahaan, pengelolaan usaha, dan kebersihan lingkungan. Selain itu, perlu dilakukan pengaturan usaha secara tertib agar tidak mengganggu kenyamanan peziarah dan tetap menjaga nilai sakral kawasan makam Syekh Burhanuddin, sehingga manfaat ekonomi dan nilai religius dapat berjalan seimbang.
4. Kegiatan evaluasi yang dilakukan diharapkan untuk melakukan evaluasi secara rutin dan terjadwal, tidak hanya saat terdapat kegiatan besar atau keluhan dari pengunjung. Dengan adanya evaluasi yang berkelanjutan, kualitas pelayanan dan fasilitas wisata religi Syekh Burhanuddin dapat terus ditingkatkan.

5. Pemerintah nagari diharapkan untuk memberi penunjuk jalan di area wisata religi, agar para pengunjung dan peziarah tidak kesulitan mencari tempat makam.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Aimmatun, Nisa. (2023). Skripsi: *Pengembangan Obyek Wisata Religi (Studi di Makam Mbah Mudzakir Sayung Demak)*. Semarang: UIN Walisongo.
- Alwi Mahardhika Sodiq. (2023). *Perilaku Pro Lingkungan di Kawasan Wisata Religi Sunan Muria*. Palangkaraya: Media Ilmiah Teknik Lingkungan.
- Anwar, M. A. (2019). Kajian Pengembangan Wisata Religi Di Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*.14(2).
- Benny S. Pasaribu. (2022). *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*. Banten: Media Edu Pustaka
- Borreto, M., Giantari, (2015). Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas Di Desa Marobo. Kabupaten Bobonaro Timor Leste. *EJurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana Bali*. Vol. 4, No. 11.
- Chaerunissa, S. F, Yuniningsih,T,(2020). Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonolopo Kota Semarang. *Journal Of Public Policy And Management Review*, Vol. 9.
- Chotib, Moch, (2015). Skripsi: *Potensi Pengembangan Wisata Religi di Kabupaten Jember*. Jember: IAIN Jember Press.
- Deviyanti, D. (2013). Studi Tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Kelurahan Karangjati Kecamatan Balikpapan Tengah. *E-Journal Administrasi Negara*. 1(2).
- Djiko, R., & Dalensang, R. (2021). Partisipasi Masyarakat dalam Pemanfaatan Dana Desa di Desa Pitu. *J-3P (Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintah)*. 6(1). 1-15.
<https://doi.org/10.33701/j-3p.v6i1.1533>
- Dwiningrum, S. I. A. (2011). *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam pendidikan*. Pustaka Pelajar.
- Fanaqi, C., & Mustika, R.P. (2019). Partisipasi Masyarakat dalam Pencegahan Narkoba di Garut. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*. 5(1).
- Fenny Rita Fiantika, dkk. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif*. Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Hamzah, A. (2015). Peran Masyarakat dalam Mewujudkan Pariwisata Berkelanjutan Melalui Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten Bulukumba di Sulawesi Selatan. *Jurnal Kepariwisata*. 9(2).
- Husna, Nadia. (2023). Skripsi: *Wisata Pendukung Kawasan Wisata Religi Makam Syekh Burhanuddin di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman*. Green Talao Park. Padang: UNP.
- Indriani, C., Asang, S., & Hans, A. (2021). Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Pali Kecamatan Bittuang Kabupaten Tana Toraja. Volume 1 Issue 1. *Jurnal Development Policy and Management Review* (DPMR).
<https://journal.unhas.ac.id/index.php/DPMR/>

- Isbandi Rukminto Adi, (2007). *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Asset Komunitas: Dari Pemikiran Menuju Penerapan*. Jakarta: FISIP UI Press.
- Masriana. (2019). Skripsi: *Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) Pantai Id*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Murdiyanto, Eko. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
- Panjaitan, Roimanson. (2017). *Metodologi Penelitian*. Nusa Tenggara Timur: Jusuf Aryani Learning.
- Putra Bramadhan, Warman,dkk (2024). Pengaruh Motivasi Wisatawan, Daya Tarik Wisata dan Citra Destinasi terhadap Minat Berkunjung Wisatawan ke Wisata Religi Makam Syekh Burhanuddin, *Jurnal TRANSEKONOMIKA: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan*. 4(3).
- Prasetyo, Dimas.A.,& Syafrini, D. (2023). Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata Budaya di Perkampungan Adat Nagari Sijunjung Sumatera Barat. *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan*. 6(1). <https://doi.org/10.24036/perspektif.v6i1.721>
- Rahmawati Lilik. (2024). *Wisata Religi sebagai Destinasi Wisata halal*. Surabaya: The UINSA Press.
- Rohmatun Ainul, Isa, (2023). *Pengaruh Daya Tarik Wisata Religi dan Kepuasan Pengunjung terhadap Minat Berkunjung Kembali Wisatawan di Makam Sunan Kalijaga Kadilangu Demak*. Semarang: UIN Walisongo.
- Rosadi, Dedi. (2011). *Pengelolaan Wisata Religi dalam Memberikan Pelayanan Ziarah pada Jama'ah (Studi Kasus Fungsi Pengorganisasian pada Majelis Ta'lim Al-Islami KH. Abdul Kholiq di Pegandon Kendal Tahun 2008-2010)*. Semarang: Skripsi Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang.
- Sandy, Laila, M., (2024). Skripsi: *Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Wisata Sendanguwur menurut Pasal 22 Ayat (1) Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan dan Maqhashid Syari'ah*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanjoyo, Simon,H. (2022). *Buku Ajar Partisipasi dan Pemberdayaan di Sektor Publik*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.Takome.
- Sentrisen. (2021). Dampak Pembangunan Pariwisata Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Lokal Di Desa Bobanehena Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Ilmiah Society*.1(1).
- Wirawan, P. E., & Semara, I. M. (2021). *Pengantar Pariwisata*. Bali: IPB Internasional Press.
- Yahya, D. (2015). *Nilai-Nilai Pendidikan dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Yulianto, R. A. (2022). *Manajemen Wisata Religi Dalam Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan (Studi Pada Kegiatan Grebeg Onje, Kecamatan Merebet, Kabupaten Purbalingga*. Purwokerto: Skripsi Fakultas Dakwah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

- Yulie, S, Vina. (2021). Magnet Wisata Religi sebagai Pengembangan Ekonomi Masyarakat di Kurai Taji Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Inovasi Penelitian*.2(1).
- Zulkipli, A.S. (2018). Skripsi: *Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Wisata Sumur Panjang di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba*. Makassar: Universitas Muhamadiyah Makkasar.